BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Sekretariat DPRD adalah perusahaan yang bergerak di bidang pemerintahan didirikan untuk bersama-sama membangun atau mengadakan kerja sama dengan instansi pemerintahan lainnya, kegiatan-kegiatan yang menyangkut masalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) biasanya dikerjakan oleh Sekretariat DPRD. Oleh karena itu Sekretariat DPRD sangat penting perananya dalam melancarakan segala urusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

4.1.1. Analisis Sistem Pengolahan Data

Bentuk dari sistem jaringan kerja serta peralatan pendukung yang diterapkan di kantor Sekretariat DPRD Kota Sukabumi merupakan faktor yang mempengaruhi bentuk dan kecepatan pengolahan data dan menggunakan komputer terbagi atas tiga (3) tipe yaitu digolongkan atas :

1. Manual

   Dalam metode manual semua operasi data dilakukan dengan tangan manusia dan bantuan alat-alat penting seperti, kertas, pensil dan lain-lain.

2. Elektronikal

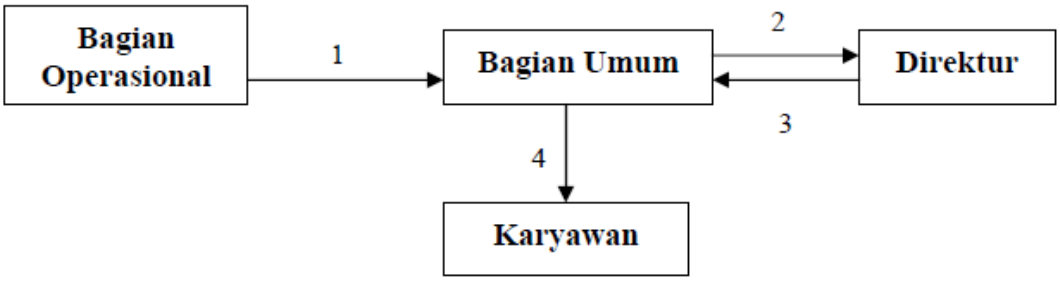
   Merupakan gabungan dari sumber daya manusia dan mesin, misalnya sorang pegawai yang kerja yang menggunakan mesin pencetak barang.

3. Peralatan kerja berlubang

Metode ini digunakan semua alat yang diperlukan, yang biasa disebut dengan suatu sistem warkat unit (*Unit Record System*).

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Berjalan

Contoh laporan data gaji pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Kota Sukabumi yang sedang berjalan saat ini.



Gambar 4.1. Proses Penggajian Yang sedang berjalan

Pada gambar 4.1. diatas dapat dilihat proses penggajian di Sekretariat DPRD Sukabumi.

Penjelasan:

1. Bagian operasional lapangan memberikan daftar gaji karyawan sementara yang harus dibayar pada bagian umum,
2. Bagian umum menyerahkan rekap penggajian kepada pimpinan Direktur perusahaan, yang sebelumnya telah diperiksa dan dibuat rekap data,
3. Setelah diperiksa oleh direktur, rekap penggajian dikembalikan lagi kepada bagian umum untuk diproses,
4. Setelah diproses, bagian umum langsung menyerahkan gaji dan struk gaji kepada karyawan,

5. Bagian administrasi memberikan laporan akhir penggajian kepada pimpinan Direktur perusahaan.

Dari *chart* diatas dapat ditentukan elemen-elemen yang diperlukan dalam menyusun data flow diagram:

1. Sumber dan tujuan
2. Aliran data
3. Penyimpanan data, dan
4. Proses data

Proses yang diperllukan:

1. Pengumpulan data
2. Penghitungan potongan
3. Penghitungan gaji kotor
4. Penghitungan gaji bersih
5. Pembuatan laporan

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang sedang Berjalan

Selama berlangsungnya Praktek Kerja Lapangan kami sebagai penulis terhadap sistem pengolahan data gaji pegawai pada Kantor Sekretariat DPRD Sukabumi, bahwa sistem pengolahan data gaji masih secara manual dengan menggunakan aplikasi Excel. Di samping itu untuk mengetahui jumlah tunjangan dan potongan setiap bulannya, para pegawai harus membuka lembaran kerja yang lama.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Usulan Perancangan Sistem merupakan usulan yang diajukan untuk memberikan masukan Sistem informasi baru, sehingga sistem informasi penggajian karyawan ini menjadi lebih mudah, efektif dan efisien dalam pengerjaannya.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Kami sebagai penulis ingin mengusulkan perancangan sistem baru pada kantor Sekretariat DPRD Kota Sukabumi, yang bertujuan untuk :

1. Sistem baru ini nantinya diharapkan dapat menunjang proses pengolahan penggajian dengan baik,
2. Dapat mempercepat pengolahan data penggajian karyawan,
3. Dapat mengoptimalkan pengerjaan laporan penggajian sehingga tidak terjadi redudansi dan menjadi efektif,
4. Membangun aplikasi yang sesuai guna mendukung kemajuan, yang dapat mempermudah dalam membuat dokumentasi Sistem Informasi Penggajian di Kantor Sekretariat DPRD Kota Sukabumi.

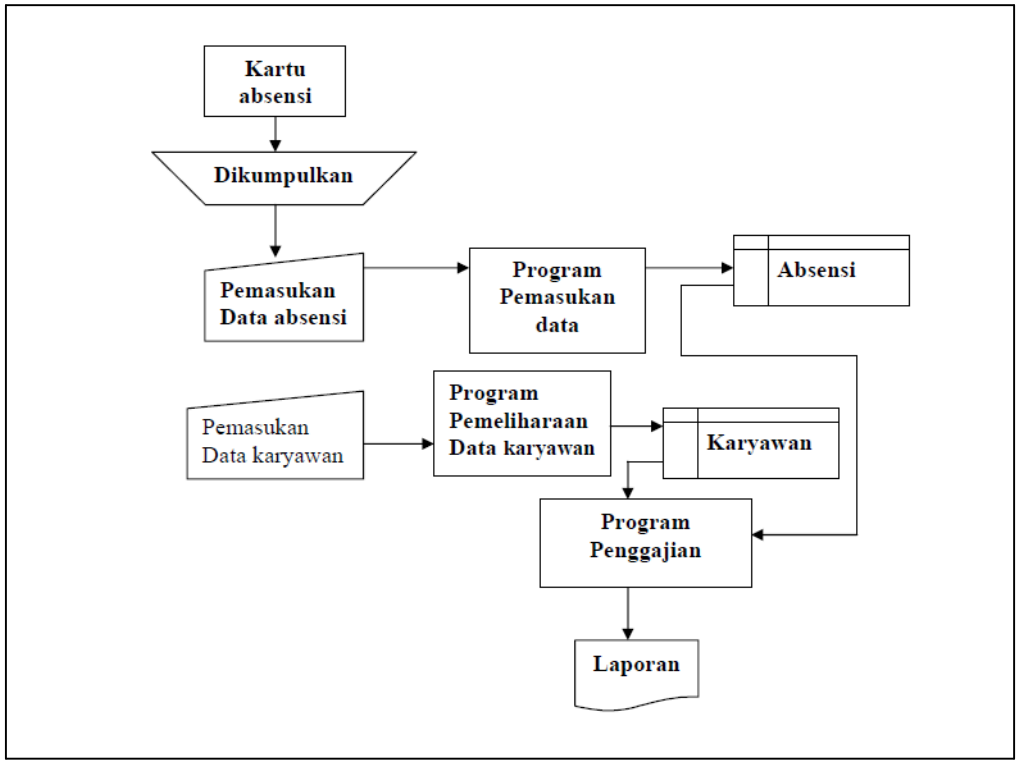
4.2.2. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

4.2.2.1. Flow Map

Flowmap adalah campuran peta dan flow chart, yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. Flowmap menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian.

Flow Map mempunyai fungsi sebagai mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses), proses(manual/berbasis komputer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen keluaran dan masukan).

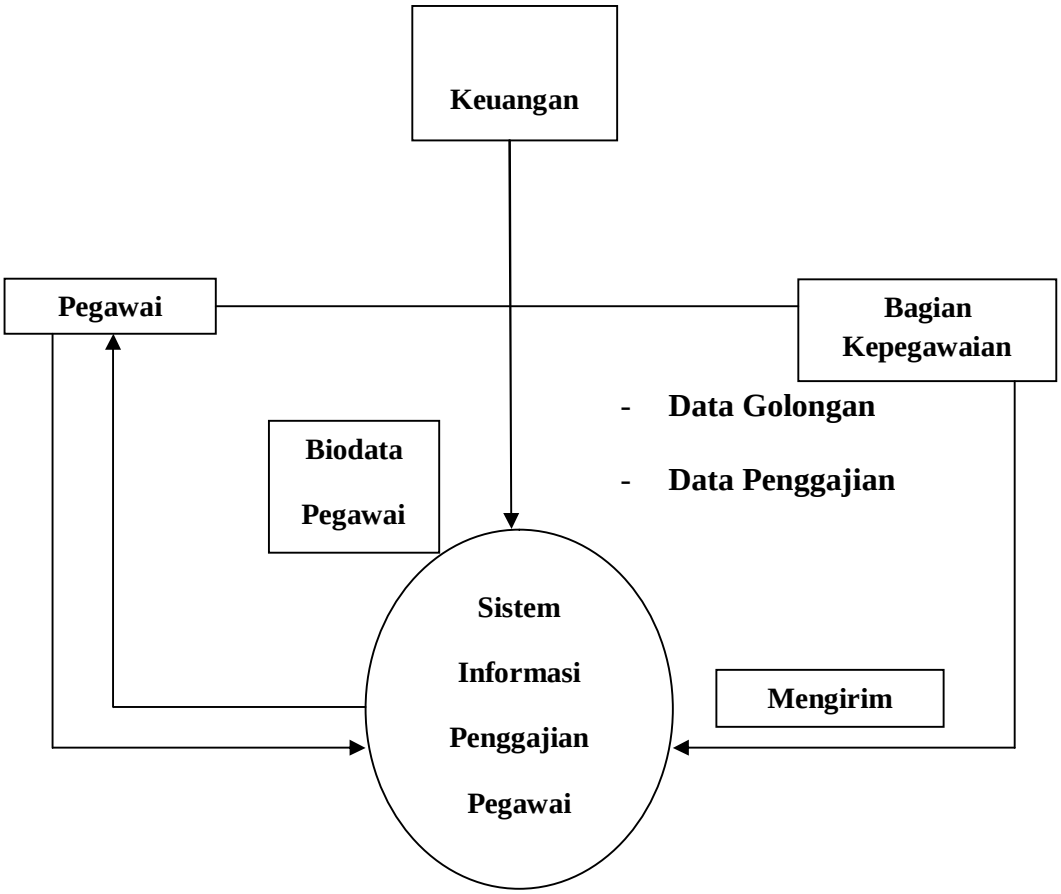
Berikut adalah rancangan Flow Chart yang di usulkan :



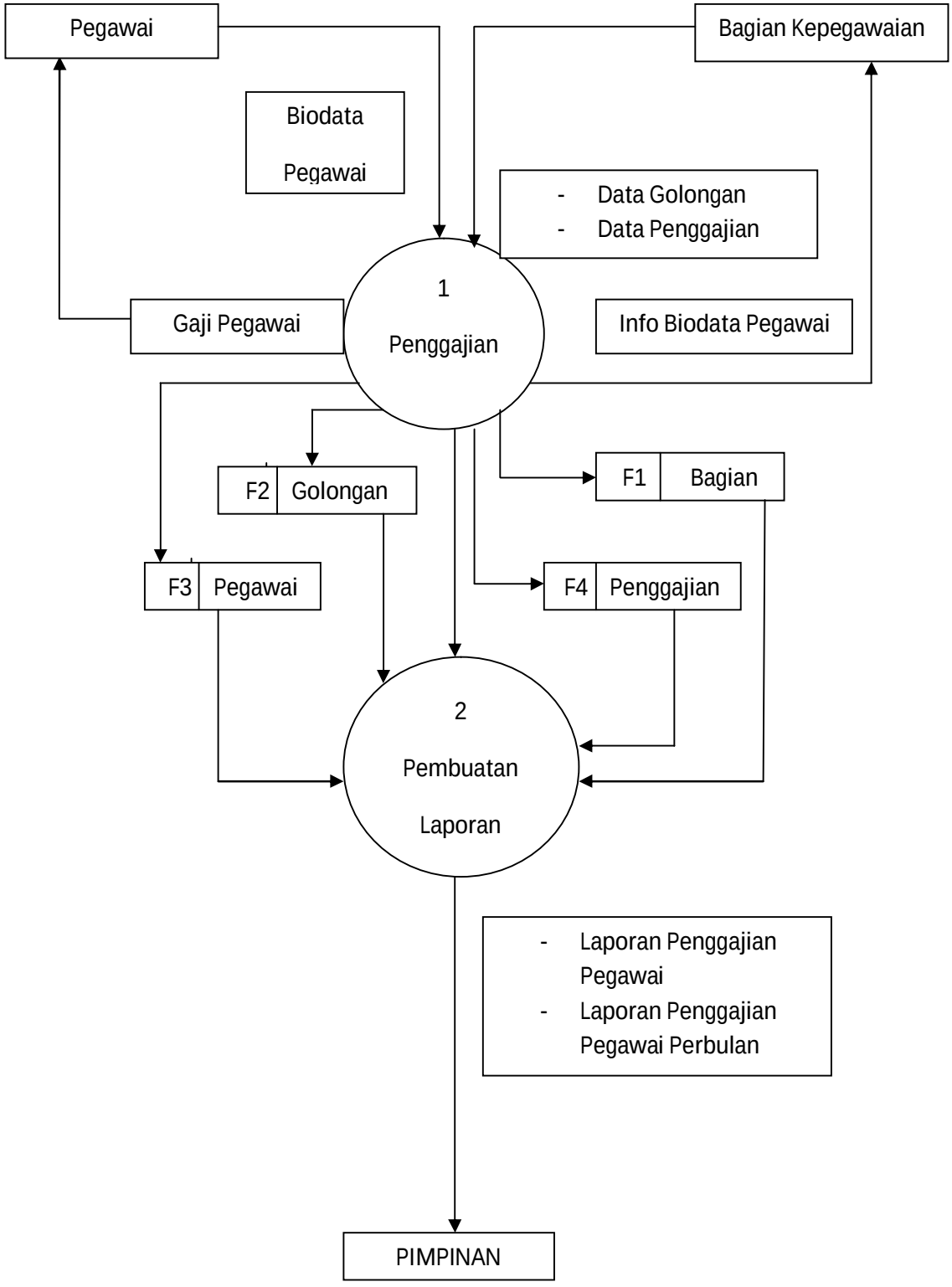
Gambar 4.2. Sistem Flow Chart Penggajian Karyawan

4.2.2.2. Diagram Context

Jenis pertama Context Diagram, adalah data flow diagram tingkat atas (DFD Top Level), yaitu diagram yang paling tidak detail, dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data ke dalam dan ke luar sistem dan ke dalam dan ke luar entitas-entitas eksternal. (CD menggambarkan sistem dalam satu lingkaran dan hubungan dengan entitas luar. Lingkaran tersebut menggambarkan keseluruhan proses dalam sistem).



Gambar 4.3. Diagram Konteks Sistem Pengolahan Penggajian Kepegawaian

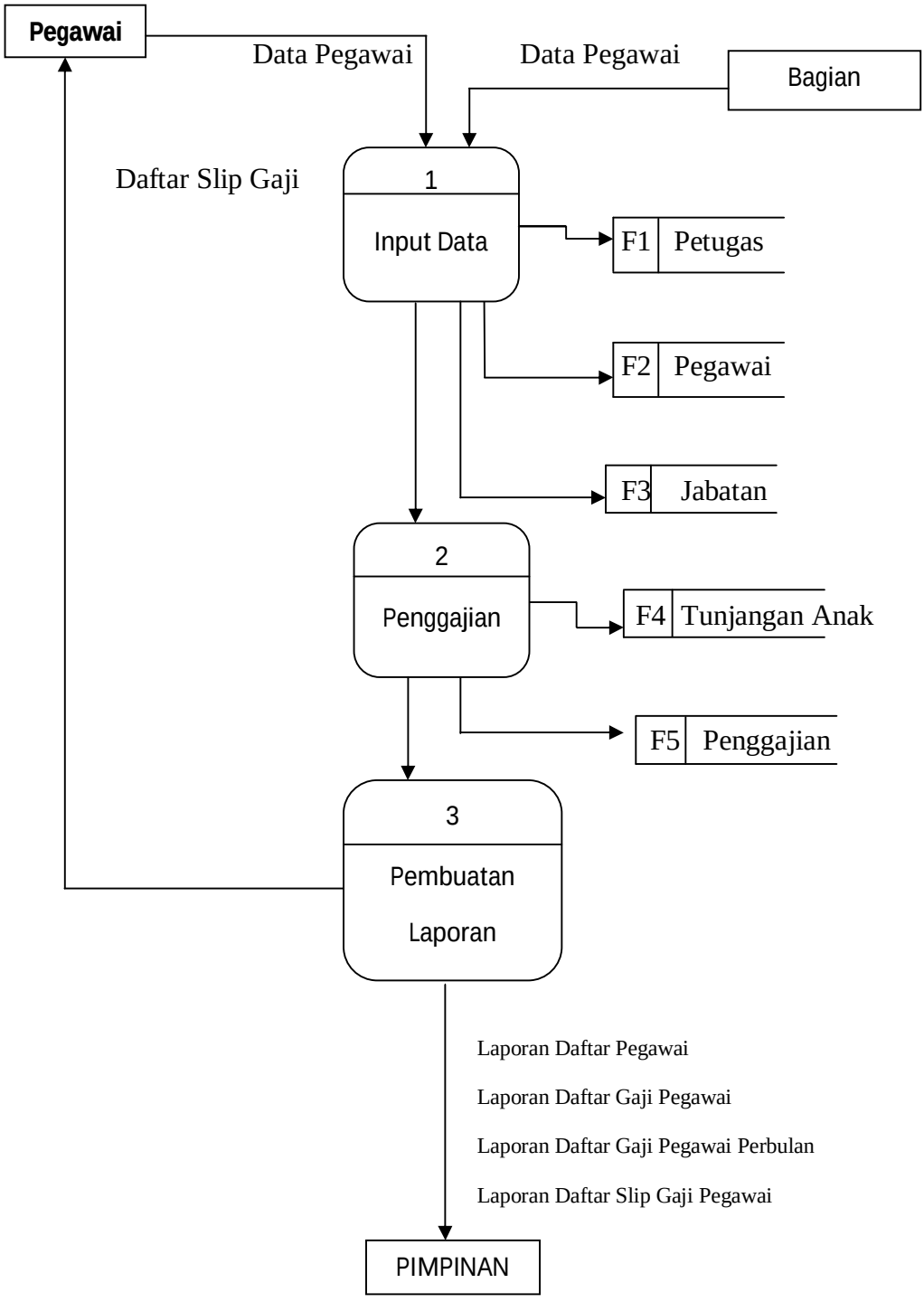


Gambar 4.4. Diagram Konteks Sistem Informasi Penggajian Pegawai

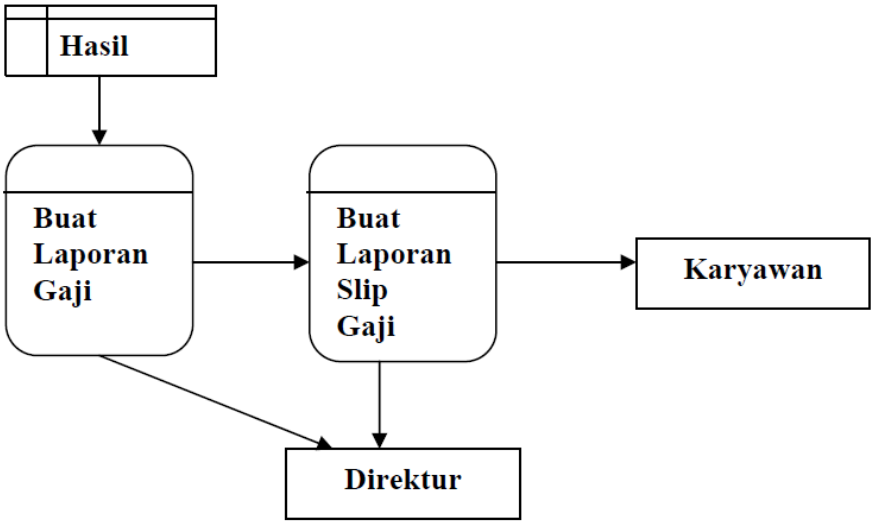
4.2.2.3. Perancangan Data Flow Diagram (DFD)

Didalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini, kami selaku penulis melakukan perancangan awal sistem dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) sesuai dengan data hasil penelitian Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu bagian yang menggambarkan urutan kerja/proses secara garis besar. Dengan diagram aliran data dapat dipahami bagaimana sistem itu berjalan.

Dalam diagram n DFD dapat digunakan untuk menggambarkan diagram fisik maupun diagram diagram logis. Dimana Diagram Level n merupakan hasil pengembangan dari Context Diagram ke dalam komponen yang lebih detail tersebut disebut dengan top-down partitioning. Jika kita melakukan pengembangan dengan benar, kita akan mendapatkan DFD-DFD yang seimbang.



Gambar 4.5. DFD Level 0



Gambar 4.6. Data Flow Diagram Pembuatan Laporan